

**PEMANFAATAN MEDIA *WORDWALL* DALAM
PEMBELAJARAN FIQIH: TINJAUAN
PADA PEMAHAMAN SISWA DI
MIS MODEL MANDAILING
NATAL**



SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Penulisan Skripsi Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Oleh :

Fadilatun Nikmah Simamora

NIM.21010089

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fadilatun Nikmah Simamora
Nim : 21010089
Tempat/Tgl. Lahir : Natal, 03 Maret 2003
Status : Mahasiswa STAIN MADINA
Alamat : Desa Setia Karya, Kec. Natal, Kab. Mandailing Natal

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Media *Wordwall* Dalam Pembelajaran Fiqih: Tinjauan pada Pemahaman Siswa Di MIS Model Mandailing Natal” adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, Agustus 2025

Yang membuat pernyataan



Fadilatun Nikmah Simamora

21010089

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Fadilatun Nikmah Simamora, NIM. 21010089 dengan judul: **"Pemanfaatan Media *Wordwall* Dalam Pembelajaran Fiqih: Tinjauan Terhadap Pemahaman Siswa Di MIS Model Mandailing Natal"** memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, 04 Agustus 2025

Pembimbing I

Pembimbing II



Ali Jusri Pohan, M.Pd.I

NIP. 198601162019081001



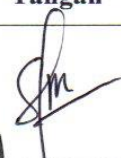
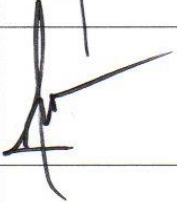
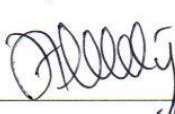
Marlian Arif Nasution, M.Pem.I

NIP. 199105112020121014

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul **“Pemanfaatan Media *Wordwall* Dalam Pembelajaran Fiqih: Tinjauan Pada Pemahaman Siswa Di Mis Model Mandailing Natal”** a.n Fadilatun Nikmah Simamora. NIM. 21010089, Program Studi Pendidikan Agama Islam, telah disidangkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, Pada tanggal 22 September 2025.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. Syamsiah Depalina Siregar, M. Pd NIP. 1986091920199082001	Ketua Sidang/ Penguji I		25/9/25
2	Nelmi Hayati, M.A NIP. 198611102023212063	Sekretaris Sidang/ Penguji II		25/9/25
3	Ali Jusri Pohan, M.Pd.I NIP. 198601162019081001	Penguji III		25/09/25
4	Marlian Arif Nasution, M.Pem.I NIP. 199105112020121014	Penguji IV		25/09/2025



ABSTRAK

Fadilatun Nikmah Simamora (NIM. 21010089). Pemanfaatan Media Wordwall Dalam Pembelajaran Fiqih Di MIS Model Mandailing Natal.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan media *Wordwall* dalam pembelajaran fiqih di MIS Model Mandailing Natal. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan menggambarkan secara utuh dan alami fenomena yang terjadi di lapangan. Hasil penelitian ini menunjukkan: Pertama: Pemanfaatan Media *Wordwall* Dalam Pembelajaran Fiqih Di MIS Model Mandailing Natal yaitu: (1) Sebagai Media Penguatan Materi; dan (2) Sebagai Sarana Evaluasi Formatif. Kedua: Pemahaman Siswa Pada Materi Pembelajaran Fiqih Melalui Pemanfaatan Media *Wordwall* Di MIS Model Mandailing Natal yaitu: (1) Pemahaman Konsep; (2) Pemahaman Prosedural; (3) Pemahaman Aplikatif; dan (4) Pemahaman Rasional. Ketiga: Dampak Pemanfaatan Media *Wordwall* Pada Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Fiqih Di MIS Model Mandailing Natal yaitu: (1) Minat Belajar; (2) Partisipasi Aktif; (3) Ketekunan; (4) Kesiapan Belajar; dan (5) Orientasi Pada Keberhasilan. Keempat: Kelebihan Dan Kekurangan Pemanfaatan Media *Wordwall* Dalam Pembelajaran Fiqih Berdasarkan Pemahaman Siswa Di MIS Model Mandailing Natal, kelebihan yaitu: (1) Pembelajaran Menjadi Interaktif Dan Menyenangkan; (2) Mempermudah Pemahaman Materi; (3) Meningkatkan Kerja Sama dan Partisipasi Aktif. Sedangkan Kekurangan Yaitu: (1) Keterbatasan Fasilitas Pendukung; (2) Ketergantungan Terhadap Teknologi; dan (3) Beragamnya Tingkat Penguasaan Teknologi. Dengan demikian, penelitian ini membuktikan bahwa pemanfaatan media *Wordwall* memberikan kontribusi positif terhadap pembelajaran fiqih di tingkat Madrasah Ibtidaiyah, baik dalam aspek pemahaman materi maupun motivasi belajar.

Kata Kunci: *Wordwall*, Pembelajaran Fiqih, Pemahaman Siswa, Motivasi Belajar.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil Alamiin, karya ini merupakan bentuk rasa syukur saya kepada Allah Swt karena telah memberikan kesempatan untuk merasakan pendidikan di bangku perkuliahan. Karya ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kasih yang tiada terhingga kepada kedua orang tua tercinta yang telah menjadi *support system* terbaik bagi saya selama menempuh pendidikan ini. Namun setidaknya karya ini dapat sedikit menjadi obat lelah untuk beliau. Karya ini juga saya persembahkan untuk jodoh saya yang belum tau dimana keberadaannya tapi jelas tertulis di *Lauhul Mahfuz*. Berpendidikan tinggi adalah investasi jangka panjang untuk menjadi *mar'atus shalihah* dan *madrasah Al-Ula* bagi anak-anak yang berhak lahir dari Rahim ibu terdidik.

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya:

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

(QS. Al-Insyirah: 6)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, serta shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sehubungan dengan terselesaikannya skripsi penulis yang berjudul **“Pemanfaatan Media Wordwall Dalam Pembelajaran Fiqih: Tinjauan Pada Pemahaman Siswa Di MIS Model Mandailing Natal”**, hal ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, dan penulis hanya bisa mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas bantuan, dukungan, bimbingan, nasihat dan motivasi kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag. Selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA).
2. Bapak Ali Jusri Pohan, M.Pd.I, selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah memberikan izin dan persetujuan terhadap judul skripsi yang penulis ajukan dan juga telah memberikan bimbingan, arahan, masukan, dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Bapak Marlian Arif Nasution, M.Pem.I, selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, masukan, kemudahan dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmunya selama penulis kuliah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA).
5. Ibuk Maryam, S.Pd.I, selaku kepala sekolah di MIS Model Mandailing Natal, yang telah memberikan izinnya kepada peneliti untuk melakukan penelitian di MIS Model Mandailing Natal.
6. Superhero dan panutan, Ayahanda tercinta Afruddin Simamora, terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan dan semangat serta selalu mengerjakan kebaikan dalam hidup penulis sehingga penulis mampu

menyelesaikan studinya. Sehat selalu dan panjang umur karena ayah harus selalu ada disetiap perjuangan dan pencapaian hidup penulis.

7. Pintu surgaku, Ibunda tercinta Khairani Nasution yang selalu menjadi penyemangat penulis dan menjadi sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak ada henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi yang luar biasa. Terimakasih untuk doa-doa yang selalu diberikan untuk penulis, terimakasih selalu berjuang untuk penulis, berkat doa serta dukungannya sehingga penulis bisa berada dititik ini. Sehat selalu dan panjang umur karena ibu harus ada disetiap perjuangan dan pencapaian hidup penulis.
8. Keempat Saudara/iku, Amanda Putri Simamora, Farida Azhari Simamora, Purnama Andini Simamora, dan Arif Rahman Simamora. Terima kasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, terima kasih atas semangat, doa, dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis. Tumbuhlah menjadi versi hebat, kakak-kakak dan adik-adikku.
9. Sahabat dekat saya Sonia, Fikah Hasibuan, Rukiah, Maya Borotan, Eka Wanda, Dina Angraini, Nur Atika, Rina Riski yang senantiasa memberikan semangat, doa, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini, khususnya kepada Jekman Manullang, yang telah menjadi sumber inspirasi dan penyemangat di setiap proses penelitian ini.
10. Teman seperjuangan PAI Angkatan 2021 khususnya kelas C. Telah banyak hal-hal yang kita lewati bersama sedari awal masuk kuliah, belajar dan berdiskusi bersama. Terima kasih untuk pertemuan kurang lebih 4 tahun ini, semoga dimanapun kita berada akan berguna bagi orang lain dengan bekal ilmu yang kita peroleh
11. Seluruh responden dalam penelitian ini yang telah memberikan data dan informasi terkait judul peneliti sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
12. Terakhir, ku ucapkan terima kasih kepada wanita terhebat, terkuat, dan paling mandiri yaitu, Fadilatun Nikmah Simamora yang tetap berdiri tegak di tengah

lelah, tetap berjuang walau berkali-kali ingin menyerah, dan terus percaya bahwa setiap langkah akan membawa pada keberhasilan.

Semoga ALLAH SWT senantiasa memberikan keberkahan, kebahagiaan serta keselamatan di dunia dan di akhirat kepada kita semua. Besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat menjadi amal jariyah yang bermanfaat, baik bagi penulis maupun bagi pihak lain yang membutuhkannya.

Panyabungan, 4 Agustus 2025

Penulis



Fadilatun Nikmah Simamora
NIM: 21010089

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
ABSTRAK	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat penelitian.....	6
E. Penjelasan Istilah.....	7
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	11
1. Media Pembelajaran	11
2. Media Pembelajaran <i>Wordwall</i>	13
3. Pemahaman Siswa.....	16
4. Pembelajaran Fiqih	18
5. Pengaruh Media Pembelajaran <i>Wordwall</i> Terhadap Pemahaman Siswa	19
B. Hasil Penelitian yang Relevan	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Sumber Data Penelitian.....	26
D. Teknik Pengumpulan Data	26
E. Teknik Keabsahan Data	28

F. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Deskripsi Data.....	31
1. Temuan Umum Penelitian	31
2. Temuan Khusus Penelitian.....	36
a. Pemanfaatan media <i>Wordwall</i> dalam pembelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Model Mandailing Natal.....	36
b. Pemahaman siswa pada materi pembelajaran fiqih melalui pemanfaatan media <i>Wordwall</i> di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Model Mandailing Natal.....	49
c. Dampak pemanfaatan media <i>Wordwall</i> pada motivasi belajar siswa dalam pembelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Model Mandailing Natal	60
d. Kelebihan dan kekurangan pemanfaatan media <i>Wordwall</i> dalam pembelajaran fiqih berdasarkan pemahaman siswa di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Model Mandailing Natal.....	80
B. Pembahasan Hasil Penelitian	102
BAB V PENUTUP	110
A. Kesimpulan	110
B. Saran	111
DAFTAR PUSTAKA	112
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian	24
Tabel 4.1 SDM MIS Model Mandailing Natal	33
Tabel 4.2 Jumlah Siswa MIS Model Mandailing Natal	35
Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana	36

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana guna menciptakan suasana belajar serta proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik berperan aktif dalam mengembangkan potensinya. Potensi tersebut mencakup kekuatan spiritual keagamaan, kemampuan dalam mengendalikan diri, kepribadian yang baik, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara (Dapartemen Pendidikan Nasional, 2003).

Dari pengertian tersebut terlihat bahwa proses pembelajaran diarahkan agar peserta didik dapat mengembangkan kekuatan spiritual keagamaannya. Ini menunjukkan pentingnya mata pelajaran fikih sebagai bagian dari pendidikan agama Islam dalam membentuk kekuatan spiritual peserta didik. Islam sendiri sangat menekankan pentingnya menuntut ilmu. Hal ini ditegaskan dalam firman Allah SWT dalam QS. Al-‘Alaq (96): 1–5 yang berbunyi:

إِفْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya" (Depag RI, 2011).

Fiqih sebagai salah satu cabang ilmu dalam Islam mengajarkan hukum-hukum dan aturan-aturan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari umat Muslim. Dalam lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS), pembelajaran fiqih memiliki tujuan untuk membentuk karakter siswa melalui pemahaman yang mendalam terhadap ajaran agama. Namun, seiring dengan perkembangan zaman dan pesatnya perkembangan teknologi, cara-cara tradisional dalam mengajarkan fiqih sering kali kurang efektif dalam menarik minat siswa (Samlan Hi Ahmad dkk, 2024).

Berdasarkan beberapa hasil penelitian menyebutkan, banyak siswa merasa bahwa pembelajaran fiqih sering kali monoton dan kurang menggugah minat mereka. Salah satu alasan utama adalah karena pembelajaran fiqih sering kali disampaikan dengan metode konvensional yang kurang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Metode pengajaran yang cenderung ceramah, pembacaan teks, serta tugas-tugas yang kurang variatif dapat membuat siswa merasa bosan dan kurang tertarik untuk mempelajari materi tersebut secara mendalam. Hal ini tentu saja berpotensi mengurangi pemahaman siswa terhadap materi fiqih dan pada akhirnya, menurunkan hasil belajar mereka (Amin, 2016).

Berdasarkan informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan salah satu guru fiqih yaitu bapak A.R 2025 di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Model Mandailing Natal, Madrasah Ibtidaiyah Swasta Model juga menghadapi tantangan serupa dalam proses pembelajaran. Namun, berbagai strategi telah diterapkan untuk mengatasi kendala tersebut, salah satunya dengan memanfaatkan media *Wordwall*. Penggunaan media ini terbukti mampu meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran fiqih tentang Idul Adha. Hal ini mengindikasikan bahwa *Wordwall* efektif dalam menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan membantu siswa dalam memahami materi.

Di sisi lain, dunia pendidikan kini memasuki era digital, di mana teknologi informasi dan komunikasi menjadi bagian integral dalam proses pembelajaran. Banyak penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan efektivitas pengajaran dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar (Purwanto, 2020). Salah satu platform yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran fiqih adalah *Wordwall*. *Wordwall* adalah alat pembelajaran berbasis *web* yang menyediakan berbagai jenis permainan interaktif yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan keterlibatan siswa (Hanafi & Pratama, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara juga diperoleh informasi, bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran fiqih bukan hanya meningkatkan

interaksi antara guru dan siswa, tetapi juga memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam memahami materi yang diajarkan. Kemudian, media pembelajaran digital seperti *Wordwall* memiliki banyak keunggulan, terutama dalam hal memberikan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan interaktif. Pembelajaran fiqih yang disampaikan dengan bantuan media seperti ini akan lebih mudah dipahami oleh siswa, karena mereka tidak hanya mendengarkan ceramah, tetapi juga terlibat langsung dalam proses pembelajaran melalui permainan yang menantang dan menyenangkan.

Selanjutnya juga dijelaskan, bahwa penggunaan *Wordwall* dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep fiqih yang abstrak dengan cara yang lebih sederhana dan menyenangkan. Misalnya, melalui permainan teka-teki silang, siswa dapat mempelajari istilah-istilah fiqih dengan cara yang menyenangkan, atau melalui kuis, siswa dapat menguji pemahaman mereka terhadap materi yang telah diajarkan. Dengan demikian, *Wordwall* tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu untuk meningkatkan pemahaman materi, tetapi juga sebagai alat untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa dalam mempelajari fiqih.

Berdasarkan data-data yang telah diuraikan di atas, salah satu alasan mengapa media pembelajaran digital seperti *Wordwall* sangat efektif adalah karena ia mampu menyesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa masa kini yang lebih familiar dengan teknologi. Hal tersebut sesuai dengan temuan beberapa penelitian yang menyatakan bahwa siswa lebih tertarik untuk belajar jika proses pembelajaran melibatkan teknologi dan media yang sesuai dengan perkembangan zaman. Selain itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran fiqih dapat membantu siswa memahami materi yang beragam dan kompleks dengan cara yang lebih praktis dan aplikatif (Nurul Fatiha, 2024).

Pembelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Model Mandailing Natal telah memperhatikan berbagai faktor menariknya materi ajar dan interaktivitas yang terjalin selama proses belajar mengajar. Sebagai lembaga pendidikan Islam, Madrasah Ibtidaiyah Swasta Model Mandailing Natal memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan materi fiqih yang sesuai dengan

konteks kehidupan sehari-hari siswa. Oleh karena itu, metode yang digunakan harus relevan dengan perkembangan zaman serta dapat menjawab tantangan zaman yang semakin modern. Selain itu, pemahaman terhadap fiqh di kalangan siswa sangat penting karena dapat membimbing mereka untuk menjalani kehidupan sesuai dengan ajaran Islam yang benar. Pembelajaran fiqh yang efektif tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis tentang hukum-hukum Islam, tetapi juga melibatkan siswa dalam aplikasi praktis dari fiqh tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengkaji isu-isu penggunaan media *wordwall* dalam pembelajaran seperti; Pengaruh Media *Wordwall* terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTsN 1 Kota Payakumbuh (Fatiha, N., Nurhasnah,dkk, 2024); Penerapan Media Pembelajaran Berbasis *Wordwall* pada Mata Pelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII B di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Situbondo Tahun Pelajaran 2022 (Hasan, Z. 2023); Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis *Website (Wordwall)* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di SMP Muhammadiyah 07 Paciran (Idzi' Layyinnati, M. F. 2023); Penerapan Media Berbasis *Wordwall* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas I MI Math'laul Huda 01 Cibunar (Komala, D. 2024); Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis *Wordwall* dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 02 Abung Pekurun (Setiawan, Y., & Andrianto, D. 2024).

Beberapa penelitian sebelumnya telah memberikan informasi umum tentang penggunaan media *Wordwall* dalam pembelajaran sebagai upaya dalam meningkatkan pemahaman siswa terkait materi pembelajaran. Namun demikian, penelitian yang fokusnya pada upaya mengkaji pemanfaatan media *Wordwall* dalam pembelajaran fiqh di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Model Mandailing Natal belum pernah diteliti dan dilaporkan. Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam mengenai pengalaman siswa terhadap pemanfaatan media *Wordwall* dalam pembelajaran

fiqih. Diharapkan hasil dari penelitian ini akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan metode pembelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Model Mandailing Natal dan dapat dijadikan referensi untuk madrasah lain yang ingin memanfaatkan teknologi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penelitian ini mengambil judul **“Pemanfaatan Media *Wordwall* dalam Pembelajaran Fiqih: Tinjauan Pada Pemahaman Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Model Mandailing Natal.”**

B. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan seluruh rangkaian data di dalam latar belakang masalah dan temuan penelitian terdahulu yang menyebutkan bahwa metode pembelajaran *Wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih, maka fokus rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan media *Wordwall* dalam pembelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Model Mandailing Natal?
2. Bagaimana pemahaman siswa pada materi pembelajaran fiqih melalui pemanfaatan media *Wordwall* di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Model Mandailing Natal?
3. Bagaimana dampak pemanfaatan media *Wordwall* pada motivasi belajar siswa dalam pembelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Model Mandailing Natal?
4. Apa kelebihan dan kekurangan pemanfaatan media *Wordwall* dalam pembelajaran fiqih berdasarkan pemahaman siswa di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Model Mandailing Natal?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak diperoleh melalui kegiatan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pemanfaatan media *Wordwall* dalam pembelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Model Mandailing Natal
2. Pemahaman siswa pada materi pembelajaran fiqih melalui pemanfaatan media *Wordwall* di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Model Mandailing Natal
3. Dampak pemanfaatan media *Wordwall* pada motivasi belajar siswa dalam pembelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Model Mandailing Natal
4. Kelebihan dan kekurangan pemanfaatan media *Wordwall* dalam pembelajaran fiqih berdasarkan pemahaman siswa di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Model Mandailing Natal

D. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini akan memberikan manfaat pada pengembangan metode pembelajaran di dalam lembaga pendidikan, khususnya di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Model Mandailing Natal. Untuk penjelasan lebih lanjut mengenai manfaat tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Kontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori-teori pembelajaran, khususnya dalam pemanfaatan media digital dalam pembelajaran fiqih, serta memberikan wawasan baru terkait efektivitas media *Wordwall* dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar.
 - b. Pemanfaatan teori media pembelajaran. Penelitian ini juga dapat memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai media pembelajaran digital. Dan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lanjutan dalam bidang pemanfaatan teknologi pendidikan.
2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru; Memberikan wawasan tentang penggunaan teknologi, khususnya media *Wordwall*, dalam meningkatkan kualitas pembelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Model.
- b. Bagi Siswa; Membantu siswa dalam memahami materi fiqih dengan cara yang lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan.
- c. Bagi Institusi Pendidikan; Menjadi referensi untuk pengembangan metode pembelajaran berbasis teknologi di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Model Swasta Mandailing Natal serta mendorong pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran agama.
- d. Bagi Masyarakat; Memberikan wawasan tentang pentingnya inovasi pembelajaran agama melalui media digital seperti *Wordwall*. Dengan pembelajaran yang lebih interaktif, masyarakat dapat lebih mudah mendukung pendidikan agama yang relevan dan menarik bagi generasi muda, sehingga nilai-nilai keislaman dapat tertanam lebih kuat dalam kehidupan sehari-hari.

E. Penjelasan Istilah

1. Pemanfaatan

Pemanfaatan dalam konteks ini berarti penggunaan atau penerapan suatu hal, dalam hal ini adalah media pembelajaran, untuk mencapai tujuan tertentu (Arsyad, Azhar, 2013). Dalam penelitian ini, pemanfaatan merujuk pada bagaimana media *Wordwall* digunakan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Model Mandailing Natal. Pemanfaatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dengan cara yang lebih interaktif dan menarik.

2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala bentuk sarana yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar pembelajaran menjadi lebih efektif, menarik, dan mudah dipahami. Media bisa berupa buku, gambar, video, audio, atau alat-alat teknologi lainnya

(Mafdawati Pasaribu, I. 2024). Dalam konteks penelitian ini, media yang dimaksud adalah *Wordwall*, yaitu platform pembelajaran berbasis digital yang memungkinkan pengguna membuat berbagai jenis kuis, permainan, dan aktivitas interaktif lainnya.

3. *Wordwall*

Wordwall adalah aplikasi atau platform berbasis *web* yang digunakan untuk membuat aktivitas pembelajaran yang interaktif, seperti kuis, teka-teki, permainan memori, dan berbagai jenis permainan edukatif lainnya. Platform ini menyediakan berbagai template yang bisa disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran (Fatiha, Nurul dkk, 2022). Dalam penelitian ini, *Wordwall* digunakan sebagai media pembelajaran dalam mata pelajaran fiqih untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan membantu mereka lebih memahami materi dengan cara yang menyenangkan.

4. Mata Pelajaran Fiqih

Fiqih adalah pelajaran dalam agama Islam yang mengajarkan aturan-aturan yang harus dilakukan oleh umat Islam, seperti cara shalat, puasa, zakat, menikah, dan jual beli. Dalam pelajaran fiqih, siswa belajar bagaimana melaksanakan ibadah dan menjalani kehidupan sehari-hari sesuai dengan ajaran Islam. Di Madrasah Ibtidaiyah (MI), tujuan pelajaran Fiqih adalah agar siswa mengerti dan bisa menjalankan ajaran Islam dengan baik dalam kehidupan mereka sehari-hari (Kementerian Agama RI, 2014).

5. Tinjauan dan Pengalaman Siswa

Tinjauan terhadap pengalaman siswa dalam penelitian ini mengacu pada upaya untuk memahami bagaimana siswa merasakan dan mengalami penggunaan media *Wordwall* dalam pembelajaran fiqih. Penelitian ini akan mengeksplorasi persepsi siswa tentang kelebihan, tantangan, dan efektivitas media *Wordwall* dalam membantu mereka memahami materi fiqih. Tinjauan ini bertujuan untuk menggali apakah penggunaan media ini mempengaruhi pemahaman dan motivasi belajar mereka (Sugiyono, 2015).

6. Madrasah Ibtidaiyah Swasta Model

Madrasah Ibtidaiyah Model Mandailing Natal adalah nama sebuah Madrasah Ibtidaiyah Swasta (setingkat dengan SD) yang berada di Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara. Sekolah ini menyelenggarakan pendidikan berbasis agama Islam dengan memberikan perhatian khusus pada pengajaran ilmu agama, termasuk fiqih untuk siswa-siswinya.

F. Sistematika Pembahasan

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan yaitu terkait Pemanfaatan media *Wordwall* dalam pembelajaran fiqih: tinjauan terhadap pemahaman siswa di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Model Mandailing Natal, maka sistematika pembahasan dalam penelitian ini dibagi ke dalam lima bagian atau bab, yaitu sebagai berikut:

Bagian pertama, pada bagian atau bab ini akan difokuskan untuk pembahasan terkait dengan pendahuluan, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bagian kedua, pada bagian atau bab ini akan difokuskan untuk pembahasan terkait kajian teori yang terdiri dari beberapa pokok bahasan, yaitu: Kajian Teori (Media pembelajaran, Media Pembelajaran *Wordwall*, Pemahaman Siswa, Pembelajaran Fiqih, Pengaruh Media Pembelajaran *Wordwall*) dan hasil penelitian yang relevan.

Bagian ketiga, pada bagian atau bab ini akan difokuskan untuk pembahasan terkait metode penelitian yang terdiri dari beberapa pokok bahasan, yaitu: Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Keabsahan Data, dan Teknik Analisis Data.

Bagian keempat, pada bagian atau bab ini akan difokuskan untuk pembahasan terkait hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari beberapa pokok bahasan, yaitu: Deskripsi Data (temuan umum penelitian dan temuan khusus penelitian) serta pembahasan hasil penelitian.

Bagian kelima, pada bagian atau bab ini akan difokuskan untuk pembahasan terkait penutup yang terdiri dari beberapa pokok bahasan, yaitu: kesimpulan dan saran.